REORGANISASI PERUSAHAAN MELALUI AKUISISI SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN STRUKTUR MANAJEMEN PADA PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk TERHADAP PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Anita Dwi S, Irma Nur R, Cyntia Eka V
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, INDONESIA
Email: anitadwisetyawati4@gmail.com, irmanurrsy14@gmail.com, cynthia401.mnj@unusida.ac.id

|Diterima/*Submited*: 29 Mei 2026 | **Direvisi/*Revised***: 02 Juni 2026
| Diterima/*Accepted*: 03 Juni 2026 | **Dipublikasikan/*Published:*** 24 November 2026 |

Abstract

This study aims to analyze corporate reorganization through acquisition as an effort to improve the management structure at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, compared to PT Mulia Boga Raya Tbk. Acquisition is one of the company's strategies to expand its business while increasing organizational effectiveness through updating its management system and corporate governance. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method to collect and analyze various scientific literature related to corporate reorganization, acquisitions, and corporate governance. The results indicate that acquisition can be an effective reorganization strategy for strengthening the management structure, improving operational efficiency, expanding the distribution network, and creating synergy between companies. Furthermore, the implementation of a more structured management system has the potential to improve the quality of internal oversight and the company's decision-making process. However, the post-acquisition integration process also faces challenges in the form of differences in organizational culture, communication patterns, and operational systems. Therefore, the success of reorganization through acquisition is determined not only by the change in company ownership but also by the company's ability to integrate human resources, organizational culture, and management systems sustainably.

Keywords: corporate reorganization, acquisition, management structure, operational synergy, corporate governance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reorganisasi perusahaan melalui akuisisi sebagai upaya perbaikan struktur manajemen pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk. Akuisisi merupakan salah satu strategi perusahaan dalam memperluas

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0188-0195

usaha sekaligus meningkatkan efektivitas organisasi melalui pembaruan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan reorganisasi perusahaan, akuisisi, serta tata kelola perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuisisi dapat menjadi strategi reorganisasi yang efektif dalam memperkuat struktur manajemen, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi, serta menciptakan sinergi antarperusahaan. Selain itu, penerapan sistem manajemen yang lebih terstruktur berpotensi meningkatkan kualitas pengawasan internal dan proses pengambilan keputusan perusahaan. Namun demikian, proses integrasi pascaakuisisi juga menghadapi tantangan berupa perbedaan budaya organisasi, pola komunikasi, dan sistem operasional perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan reorganisasi melalui akuisisi tidak hanya ditentukan oleh perubahan kepemilikan perusahaan, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem manajemen secara berkelanjutan.

Kata-kata kunci**:** reorganisasi perusahaan, akuisisi, struktur manajemen, sinergi operasional, tata kelola perusahaan.

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi agar mampu bertahan dan berkembang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melakukan reorganisasi perusahaan, yaitu penataan ulang sistem, struktur organisasi, serta pola manajemen agar kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien. Reorganisasi ini penting dilakukan agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, meningkatkan kinerja, serta memperkuat posisi perusahaan di pasar. Salah satu bentuk reorganisasi yang banyak dilakukan perusahaan adalah melalui akuisisi.

Akuisisi merupakan suatu upaya pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak lain yang dilakukan melalui pembelian sebagian atau seluruh saham, tanpa menghilangkan status badan hukum perusahaan yang diambil alih, dengan tujuan mendorong pertumbuhan usaha(Zaiyana et al., 2024) Dalam perspektif manajemen strategis, akuisisi tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas usaha, tetapi juga berperan sebagai instrumen restrukturisasi internal yang bertujuan memperbaiki berbagai kelemahan

organisasi, seperti struktur manajemen, mekanisme pengambilan keputusan, serta peningkatan efisiensi operasional.

Selanjutnya, reorganisasi melalui akuisisi kerap dikaitkan dengan konsep sinergi (synergy), yaitu penggabungan dua perusahaan yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah lebih besar dibandingkan apabila keduanya beroperasi secara terpisah. Sinergi ini dapat berbentuk sinergi operasional, keuangan, maupun manajerial. Dari sisi manajerial, akuisisi membuka peluang untuk melakukan pembenahan struktur organisasi, seperti pergantian manajemen, penerapan sistem pengendalian yang lebih optimal, serta penyelarasan budaya kerja yang lebih profesional. Di samping itu, sinergi tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga mencakup upaya penataan ulang sumber daya dan kapabilitas perusahaan guna membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Mizvi & Sianturi, 2026).

Selain itu, dari perspektif tata kelola perusahaan, teori keagenan *(agency theory)* menjelaskan bahwa akuisisi dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan. Perubahan kepemilikan biasanya diikuti dengan restrukturisasi manajemen yang lebih kompeten dan berfokus pada peningkatan kinerja. Dengan demikian, akuisisi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan *(good corporate governance)* sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan yang sebelumnya belum optimal. Hal ini didukung oleh temuan bahwa perusahaan hasil akuisisi cenderung mengalami peningkatan kualitas tata kelola, seperti independensi dewan dan perlindungan pemegang saham, yang berdampak pada perbaikan kinerja operasional (Hussain et al., 2024).

Salah satu contoh akuisisi yang menarik untuk dikaji adalah langkah yang dilakukan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk. Akuisisi tersebut dipandang sebagai langkah strategis perusahaan dalam memperkuat bisnis sekaligus melakukan pembenahan terhadap struktur manajemen perusahaan yang diakuisisi. Dengan adanya perubahan kepemilikan dan pengelolaan, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan efektivitas operasional, memperbaiki tata kelola manajemen, serta mendorong pertumbuhan perusahaan ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, pembahasan mengenai reorganisasi perusahaan melalui akuisisi sebagai upaya perbaikan struktur manajemen menjadi hal yang penting untuk dianalisis. Kajian ini bertujuan untuk melihat bagaimana akuisisi dapat menjadi strategi reorganisasi yang mampu memberikan perubahan positif terhadap sistem manajemen perusahaan,

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0188-0195

sehingga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menemukan, mengumpulkan, menganalisis, serta menggabungkan berbagai literatur yang berhubungan dengan reorganisasi perusahaan melalui akuisisi sebagai strategi perbaikan struktur manajemen. Pemilihan metode SLR diambil karena metode ini dapat menyajikan ringkasan penelitian dengan lebih terstruktur, komprehensif, dan objektif terhadap berbagai pengetahuan yang sudah ada, sehingga membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dicermati (Puspitarini & Prijadi, 2023).Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan berbagai sumber ilmiah lainnya dengan penekanan pada publikasi dalam periode lima tahun terakhir (2020–2025). Kata kunci yang dipakai dalam proses pencarian meliputi "reorganisasi perusahaan", "akuisisi perusahaan", "perubahan organisasi", "merger dan akuisisi", "sistem manajemen", dan "tata kelola perusahaan yang baik". Pemilihan kata kunci tersebut didasarkan pada hubungannya dengan topik restrukturisasi perusahaan melalui akuisisi dan relevansinya terhadap kasus PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Mulia Boga Raya Tbk (Hussain et al., 2024).

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
1	Proses Akuisisi Perusahaan: Strategi, Tantangan, dan Dampaknya Bagi Kinerja Keuangan Perusahaan — Faesha Nabbal, Annisa Nur Afifah, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Akuisisi dinilai sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, pelaksanaannya menghadapi tantangan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
2	Corporate Restructuring at One of The Energy Companies in Indonesia: Does it Have an Impact? — Arum Puspitarini &	Restrukturisasi perusahaan berdampak terhadap kinerja perusahaan dan lingkungan eksternal

	Ruslan Prijadi (2023)	serta menjadi pertimbangan strategis perusahaan.
3	Seeds of Change: How Current Structure Shapes The Type and Timing of Reorganizations — Marlo Raveendran (2019)	Struktur organisasi memengaruhi bentuk dan waktu pelaksanaan reorganisasi serta proses penyesuaian pasca reorganisasi.
4	Analisis Dampak Keputusan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk — Christopher Brandon Ongko Surya (2021)	Akuisisi memberikan pengaruh positif terhadap indikator kinerja keuangan perusahaan.
5	Corporate Governance Transfers: The Case of Mergers and Acquisitions — Hussain, Tunyi, & Agyemang (2024)	Merger dan akuisisi meningkatkan tata kelola perusahaan melalui penguatan pengawasan dan efektivitas manajemen.

Sumber: Diolah peneliti dari berbagai literatur (2020–2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuisisi yang diprakarsai oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk atas PT Mulia Boga Raya Tbk adalah salah satu strategi reorganisasi perusahaan yang bertujuan untuk memperluas bisnis dan memperbaiki struktur manajemen sekaligus meningkatkan efektivitas organisasi. Dalam manajemen strategis, penyusunan ulang melalui akuisisi sering dilakukan untuk menghasilkan efisiensi operasional, memperkuat kontrol internal, serta meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengintegrasikan sumber daya dari kedua perusahaan (Zaiyana et al., 2024).

Dengan sudut pandang reorganisasi perusahaan, peralihan kepemilikan melalui akuisisi dapat memicu restrukturisasi struktur organisasi dan cara pengelolaan perusahaan. Sesudah proses akuisisi, perusahaan yang mengakuisisi biasanya melakukan perubahan pada sistem manajemen agar kegiatan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien. Penyesuaian ini bisa meliputi penyederhanaan struktur organisasi, pemisahan wewenang yang lebih tegas, dan peningkatan koordinasi antar unit kerja.

e-ISSN: 2988-3660 JPMUJ
Volume 4, Nomor 3, Oktober 2026
DOI: http://doi.org/10.32832/jpmuj.v4i3
pp: 0188-0195

Pada kasus PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, pengambilalihan PT Mulia Boga Raya Tbk dianggap sebagai langkah untuk memperkuat sektor bisnis perusahaan sambil menciptakan integrasi dalam manajemen. Akuisisi tidak hanya menitikberatkan pada penambahan pangsa pasar, tetapi juga ditujukan untuk peningkatan kualitas manajemen perusahaan melalui penerapan sistem tata kelola yang lebih efektif. Akuisisi tersebut menjadi langkah strategis perusahaan dalam memperluas diversifikasi usaha di bidang makanan dan minuman, khususnya pada produk olahan susu dan minuman konsumsi. Melalui proses akuisisi ini, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memperoleh peluang untuk memperkuat jaringan distribusi, menambah variasi produk, serta meningkatkan daya saing di industri makanan dan minuman nasional.

Ditinjau dari perspektif reorganisasi perusahaan, akuisisi ini memberikan peluang bagi Garudafood untuk melakukan penataan kembali sistem pengelolaan perusahaan melalui integrasi struktur organisasi dan penguatan fungsi manajemen. Sebagai perusahaan dengan sistem manajemen yang lebih stabil dan terstruktur, Garudafood dapat menerapkan pola pengelolaan yang lebih efektif pada PT Mulia Boga Raya Tbk, seperti peningkatan pengawasan internal, perbaikan koordinasi antarbagian, serta optimalisasi proses pengambilan keputusan. Langkah tersebut sejalan dengan tujuan reorganisasi perusahaan, yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja melalui pembaruan sistem serta struktur organisasi.

Selain itu, proses akuisisi juga membuka peluang terciptanya sinergi operasional antara kedua perusahaan. Jaringan distribusi Garudafood yang telah tersebar luas di berbagai daerah dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemasaran produk PT Mulia Boga Raya Tbk secara lebih optimal. Integrasi tersebut berpotensi membantu perusahaan menekan biaya distribusi sekaligus memperluas jangkauan pasar. Dalam perspektif manajemen strategis, sinergi operasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan pasca akuisisi. Pernyataan itu sejalan dengan teori keagenan (agency theory) yang mengemukakan bahwa modifikasi struktur kepemilikan dapat mereduksi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham lewat mekanisme pengawasan yang lebih efisien (Hussain et al., 2024).

Di samping itu, keberhasilan restrukturisasi setelah akuisisi sangat ditentukan oleh adanya sinergi antara kedua perusahaan. Sinergi dapat timbul dari penggabungan sumber daya,

peningkatan efisiensi biaya, serta peningkatan kemampuan manajerial (Mizvi & Sianturi, 2026). Dari perspektif pengelolaan perusahaan, akuisisi juga memiliki potensi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Studi menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi cenderung mengalami peningkatan kualitas tata kelola dengan meningkatkan independensi dewan, memperkuat sistem pengawasan, dan melindungi pemegang saham minoritas, yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan (Hussain et al., 2024). Sebaliknya, proses restrukturisasi setelah akuisisi juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan dalam budaya organisasi, cara kerja, dan gaya kepemimpinan bisa menjadi penghalang integrasi jika tidak ditangani dengan baik (Rahman & Hidayat, 2023).

Meski demikian, proses integrasi setelah akuisisi tetap menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam penyesuaian budaya kerja, pola komunikasi organisasi, serta sistem operasional perusahaan. Perbedaan karakteristik antarperusahaan dapat menghambat proses reorganisasi apabila tidak dikelola secara tepat. Oleh karena itu, keberhasilan reorganisasi melalui akuisisi tidak hanya bergantung pada perubahan kepemilikan perusahaan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan sumber daya manusia, budaya organisasi, dan sistem manajemen secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Akuisisi sebagai langkah reorganisasi perusahaan adalah strategi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan memperbaiki struktur manajemennya. Akuisisi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk membuktikan bahwa akuisisi bukan hanya alat ekspansi usaha, tetapi juga langkah memperbaiki manajemen melalui integrasi sistem, penguatan tata kelola, dan peningkatan efisiensi operasional.Keberhasilan dalam reorganisasi dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola proses integrasi, khususnya perbedaan budaya organisasi dan sistem kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal berjudul "Reorganisasi Perusahaan Melalui Akuisisi Sebagai Upaya Perbaikan Struktur Manajemen Pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk terhadap PT Mulia Boga Raya Tbk" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis pun menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, serta

inspirasi selama proses pembuatan jurnal ini. Selain itu, ungkapan terima kasih ditujukan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, saran, serta membantu dalam proses pencarian referensi dan penyelesaian studi ini. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih mempunyai batasan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Christopher Brandon Ongko Surya. (2021). Analisis dampak keputusan akuisisi terhadap kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Studi kasus akuisisi BTMU-BRI Finance oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 2*(2), 161–170. https://doi.org/10.59141/jist.v2i02.83

Hussain, T., Tunyi, A. A., & Agyemang, J. (2024). Corporate governance transfers: The case of mergers and acquisitions. *International Journal of Disclosure and Governance, 21*(4), 543–567. https://doi.org/10.1057/s41310-023-00217-0

Mizvi, A., & Sianturi, A. (2026). Mergers and acquisitions as a strategic corporate restructuring agenda: Synergies, risks, and firm value. *5*(3), 2118–2129.

Nabbal, F., Afifah, A. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Proses akuisisi perusahaan: Strategi, tantangan, dan dampaknya bagi kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi), 12*(2). https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.147

Puspitarini, A., & Prijadi, R. (2023). Corporate restructuring at one of the energy companies in Indonesia: Does it have an impact? *Eduvest – Journal of Universal Studies, 3*(7), 1273–1288. https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i7.847

Raveendran, M. (2020). Seeds of change: How current structure shapes the type and timing of reorganizations. *Strategic Management Journal, 41*(1), 27–54.

Zaiyana, Z., Helmi, M., & Pratiwi, N. M. (2024). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi), 8*(2), 101–110. https://doi.org/10.54077/jembatan.v8i2.165